

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Gedung DERU merupakan gedung pusat bantuan dan informasi bencana dan kondisi darurat dengan jangkauan operasi wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Gedung ini mempunyai dua ruang dengan kebutuhan khusus yang menjadi sasaran utama perencanaan desain yaitu Bank Darah dan ruang Pusat Studi Bencana.

1. Tema “J-REFOD” merupakan suatu bentuk akulturasi antara citra Yogyakarta, yaitu wayang beber gaya baru, dengan teknologi terbaru yang bercitra modern.
2. gaya postmodern dapat mengakomodasi dua citra yang memiliki karakter berseberangan.
3. Lobby
 - a. Menyediakan area yang luas untuk area siaga.
 - b. Area resepsionis cukup kecil, karena fungsinya hanya menerima tamu.
 - c. Ornamentasi wayang beber diterapkan di meja resepsionis.
4. Bank darah
 - a. Bank darah memiliki standardisasi sirkulasi untuk menunjang efektifitas kerja para staff dan juga donatur darah.
 - b. Bank darah memiliki standardisasi elemen pembentuk ruang dan tata konsional ruang yang spesifik, sesuai arahan dari *World Health Organisation* (WHO).
 - c. Ornamentasi. wayang beber diterapkan di area publik, terutama pada dinding kaca tempered di area informasi.
5. Ruang pusat studi bencana

- a. Ruang pusat studi bencana merupakan ruang yang berfungsi seperti *control center*.
- b. Tingkat stres kerja yang tinggi di ruang ini, menuntut keergonomisan staff pengguna ruang menjadi fokus perancangan.
- c. Ruang ini memiliki standarisasi elemen pembentuk ruang, furnitur dan tata konsional ruang yang spesifik.
- d. Ornamentasi wayang beber diterapkan pada dinding bagian belakang, sehingga tidak mengganggu aktifitas staff pengguna ruang.

B. SARAN

1. Hasil perancangan desain interior gedung DERU diharapkan dapat bermanfaat dan memecahkan berbagai permasalahan yang ada pada interior Bank Darah dan Ruang Pusat Studi Bencana di gedung DERU pada khususnya dan Bank Darah dan ruang control center pada umumnya.
2. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior agar dapat mengembangkan pemikiran dan kemampuannya untuk lebih terbuka tentang luasnya dunia desain interior yang perlu banyak pemecahan permasalahan desain dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada didalamnya.
3. Dalam mendesain sebuah interior sebuah gedung pada era modern ini hendaknya tetap menunjukkan *local culture* dari wilayah di mana gedung itu berada, hal tersebut adalah salah satu cara seorang desainer untuk melestarikan kebudayaan setempat. Sehingga peran serta designer tidak lepas dari adanya kebudayaan local dan ciri khas wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- De Chiara Joseph & Hancock John. *Office Planning Guideline*,. Government of Manitoba, Infrastructure and Transportasion Accomodation Service Division, 1980
- De Chiara Joseph & Hancock John, *Time-Saver Standard for Building Types 2nd Edition*, Singapore : Singapore International Printers,Ltd, 1983
- De Chiara Joseph & Hancock John, *Time-Saver Standard for Building Types 3rd Edition*, Singapore : Singapore International Printers,Ltd, 1983
- Karlen, Mark And Benya, James, *Dasar - Dasar Desain Pencahayaan*, Jakarta: Erlangga, 2007
- Mangunwijaya, *Wastu Citra*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1988
- Manurung, Parmonangan, *Pencahayaan Alami Dalam Arsitektur*, Yogyakarta: ANDI, 2012
- Mediastika, Christina, *Material Akustik Pengendali Kualitas Bunyi Pada Bangunan*, Yogyakarta: ANDI, 2009
- Neufert, Ernest, *Data Arsitek, Second Edition*, Jakarta: Erlangga, 1992
- Panero, Julius and Zelnik, Martin, *Human Dimension and Interior Space*, NY: Whitney Library of Design, 1979
- Sawega, Ardus, *Wayang Beber (Antara inspirasi Dan Transformasi)*, Solo: Bentara Budaya Balai Soedjatmoko, 2013

Desertasi, Tesis dan Laporan Penelitian

- Sutriyanto, *Komparasi Busana Wayang Kulit Purwa Gaya Keraton Yogyakarta Dan Gaya Keraton Surakarta Kajian Bentuk Dan Makna*, Karya Tesis Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa Jurusan Ilmu Antar-Bidang, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2009

Artikel dan Jurnal

- Artiningrum, Primi. (?). *Programming & Term Of Refference (TOR)*. Pusat Pengembangan Bahan Ajar-UMB.
- Sholahuddin, M., Artikel, *Setting Ruang dan Pengaruhnya Terhadap Aksesibilitas*

Para Penyandang Cacat Tubuh di Pusat Rehabilitasi YAKKUM Yogyakarta, Jurnal Lintas Ruang vol.1. Yogyakarta: Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007

World Health Organization, Library Cataloguing in Publication Data, *Design Guidelines for Blood Centres*, Switzerland: WHO press, 2010

Kamus dan Ensiklopedia

M. Enchols, John, *Kamus Inggris-Indonesia*, Gramedia: Jakarta, 1987

Situs Internet

crescentech-rfid.com/newBlood.html

<http://blog.kursusprivat.com/2012/03/definisi-fingerprint-scanner-md5-https/>

http://en.wikipedia.org/wiki/Video_wall

<http://masisnanto.blogdetik.com>

<http://www.armedforces-int.com/article/interaction-of-bath-experts-workstation-design-human-factors.html>

<http://www.bnpp.go.id>

<http://www.cinemassive.com/services/control-room-design>

<http://www.ifrc.org>

<http://www.tabte.ca/Control-Room/Default.aspx>

<http://www.klikglodok.com/toko/monitor-lcd-dell/3271-harga-jual-dell-st2220t-multi-touchscreen.html>

www.distroarchitecture.com/

www.evergreenata.org/wp-content/Flexitec-Victory-Vinyl-Flooring

Wawancara

Bapak Indiria Maharsi M.Sn selaku dosen jurusan DKV ISI Yogyakarta sebagai narasumber Wayang Beber.

Bapak Nugraha S.kom kepala UPT ISI Yogyakarta sebagai narasumber mekanikal elektrik ruang datacenter.

Mbak Siwi Amd. Kesehatan sebagai narasumber peralatan, sistem di dalam Bank Darah.

Mbak Dinda Kroya, mahasiswi Pasca Sarjana Management Bencana UGM sebagai narasumber management bencana.